

Abstract

Kotagede, a historic residential area in Yogyakarta, Indonesia, was destroyed by the May 27, 2006, earthquake. Reconstruction and preservation of heritage buildings faced many problems in meeting owner satisfaction regarding their traditional joglo roof house.

This research investigates 1) the traditional house owners' satisfaction and expectations regarding heritage reconstruction and preservation; 2) factors that influenced the overall traditional house owner satisfaction; and 3) differences of satisfaction level based on personal attributes. Questionnaires were sent to the traditional house owners in *Kotagede*, and a multiple regressions analysis was conducted to identify the significant factors related to the reconstruction process.

This analysis revealed that 1) mutual help, sanitation improvement, cultural values, convenience of space, willingness to keep a house, and willingness to keep its authenticity had high satisfaction and expectations; NGO grants, social assistance, money or material support from the community, safety from disaster, maintenance cost had low satisfaction and expectation; neighborhood admiration, community activity, water supply, electricity, sanitation and air circulation had high satisfaction, but low expectations; and government grants, government rewards, technical support, road access improvements, drainage improvements, had high expectations but low satisfaction; 2) infrastructure improvement, money and age were considered significant for overall traditional joglo roof house owners' satisfaction; and 3) young people tend to be dissatisfied with their traditional house.

Key Words: *Kotagede, Indonesia, Traditional House Owner Satisfaction, Reconstruction, Heritage Preservation, Stakeholder Roles, Infrastructure*

Intisari

Kotagede yang merupakan daerah permukiman bersejarah di Yogyakarta, mengalami kerusakan yang cukup parah akibat gempa bumi yang terjadi pada tanggal 27 Mei 2006. Upaya rekonstruksi dan pelestarian rumah tinggal yang merupakan benda cagar budaya mengalami banyak kesulitan terutama dalam hal memenuhi tingkat kepuasan pemilik bangunan terhadap rumah tradisional joglo mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tingkat kepuasan dan harapan para pemilik rumah tradisional terhadap upaya rekonstruksi dan pelestarian yang telah dilakukan; 2) faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan pemilik rumah joglo terhadap bangunan cagar budaya mereka; 3) perbedaan tingkat kepuasan berdasarkan atribut pribadi. Kuisisioner disebarakan kepada para pemilik rumah joglo yang ada di Kotagede. Analisis dilakukan dengan metode multiple regresi untuk mengidentifikasi faktor – faktor penting dalam proses rekonstruksi.

Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa 1) gotong royong, peningkatan sarana sanitasi, nilai budaya, kenyamanan terhadap ruangan, kemauan untuk melestarikan rumah tradisional, dan kemauan untuk mempertahankan bentuk asli rumah tradisional mempunyai nilai kepuasan dan harapan yang tinggi; bantuan dari LSM, pendampingan social, bantuan uang atau material dari masyarakat sekitar, rasa aman dari bencana dan biaya pemeliharaan rumah mempunyai nilai kepuasan dan harapan yang rendah; penghargaan masyarakat sekitar terhadap rumah tradisional, kegiatan masyarakat di rumah tradisional, kenyamanan terhadap sarana air bersih, , kenyamanan terhadap sarana listrik, , kenyamanan terhadap sarana sanitasi di rumah, , kenyamanan terhadap sirkulasi udara mempunyai nilai kepuasan yang tinggi akan tetapi mempunyai nilai harapan yang rendah; bantuan dari pemerintah, penghargaan dari pemerintah, bantuan teknis, peningkatan sarana jalan lingkungan, peningkatan sarana drainase lingkungan mempunyai nilai kepuasan yang rendah akan tetapi mempunyai nilai harapan yang tinggi; 2) peningkatan sarana pendukung lingkungan, uang dan umur dari pemilik rumah diperhitungkan sebagai faktor – faktor penting dalam upaya peningkatan rasa kepuasan pemilik rumah terhadap bangunan cagar budaya mereka.; 3) pemilik rumah tradisional yang berusia muda cenderung mempunyai nilai kepuasan yang rendah terhadap rumah tradisional mereka.

Kata kunci: *Kotagede, Indonesia, Tingkat Kepuasan Pemilik Joglo, Rekonstruksi, Pelestarian Benda Cagar Budaya, Peran Pengambil Kebijakan, Infrastruktur*